

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan merupakan tanggung-jawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Melalui pendidikan pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional, karena melalui pendidikan itulah diharapkan tercapainya peningkatan kehidupan manusia ke arah yang

sempurna. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis dan bertanggungjawab”.

Berdasarkan pelaksanaannya pendidikan di bagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sendiri sebagai bagian internal dari kehidupan Bangsa dan Negara memiliki peranan penting dalam mengisi kehidupan Bangsa dan Negara dalam berbagai bidang.

Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang. Kemampuan dari seorang biasanya diukur melalui hasil belajar yang didapat, maka dari itu mahasiswa harus bertindak dan berpikir secara kreatif dalam kegiatan belajarnya untuk menghasilkan prestasi yang maksimal. Menurut Suharnan (2005:375), “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat memenuhi kebutuhan lingkungannya yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Kreativitas sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasrat dan motivasi yang kuat akan mendorong untuk berkreasi baik dalam belajar maupun menerima pembelajaran. Setiap mahasiswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan yang baru, Mahasiswa dengan daya kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena ia selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar.

Namun pada kenyataannya, Indonesia tergolong negara yang belum kreatif, Kalau toh saat ini Indonesia dikenal sebagai negara berkembang yang relatif menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, itu lebih mengandalkan sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam masih relatif dominan dibandingkan eksploitasi kreativitas dan inovasi sumber daya manusianya, hal ini terbukti bahwa kreatifitas bangsa Indonesia dalam Global Creativity Index menempati peringkat 81 dari 82 Negara.

(<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>)

Berdasarkan fakta tersebut maka menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu peningkatan sumber daya manusia dapat

dilakukan melalui peningkatan kreativitas mahasiswa, kreativitas mahasiswa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya..

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi mencapai keberhasilan dalam belajar. Kemandirian diartikan sebagai kebebasan seseorang untuk menentukan sendiri masa depannya tanpa tergantung dengan orang lain.

Orang yang mandiri akan selalu berusaha untuk maju, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan apa yang menjadi keinginannya. Menurut Haris Mujiman (2009:7). “Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu.

Sementara Menurut Utari Sumarmo (2006:5) “Dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain.

Namun tidak sedikit mahasiswa yang masih menghiraukan kemandirian belajar, padahal dalam belajar sangat dibutuhkan sikap kemandirian belajar karena adanya sikap kemandirian belajar yang tertanam dalam diri seorang siswa maka tujuan yang akan dicapai dapat diraihnya.

Selain kemandirian belajar, kedisiplinan belajar juga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya FKIP Progdi Pendidikan Akuntansi sering dijumpai pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh mahasiswa. Sudah jelas terdapat tata tertib dan pengawaan terhadap pelaksanaannya, namun pada kenyataannya mahasiswa masih seringkali melakukan berbagai pelanggaran-pelanggaran. Kedisiplinan memang menjadi hal yang mendasar bagi setiap orang namun hal itu sering sekali dilupakan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar akan mempengaruhi kreativitas belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, tepatnya di area kampus 1 Universitas muhammadiyah Surakarta dimana subyek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011. Alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas mahasiswa. Selain itu alasan dari pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di area kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah dengan melihat fakta bahwa peneliti juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta membuat peneliti cukup mengenal karakteristik dari subyek penelitian ini, sehingga diharapkan hal tersebut

dapat membantu kelancaran bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini sampai akhir.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian yang dianalisis lebih terarah dan tidak meluas jangkauannya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subyek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
2. Kemandirian belajar dibatasi pada rasa tidak bergantung pada orang lain, tegas dalam mengambil keputusan, bertanggungjawab terhadap hal yang dilakukan, percaya pada kemampuan diri dan aktif dalam pembelajaran.
3. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan mahasiswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan belajar dalam belajar sehari-hari.

4. Kreativitas belajar yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada kreativitas belajar terhadap kegiatan pembelajaran yang ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 dimana mencakup aspek indikator berupa rasa keingintahuan terhadap masalah, kemampuan mengajukan pertanyaan, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, kemampuan untuk mengajukan pendapat, daya imajinasi yang kuat, kemampuan mengajukan pemikiran atau gagasan pemecah masalah yang berbeda dari orang lain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal baru, kemampuan mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh dari kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 ?
2. Adakah pengaruh dari kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 ?
3. Adakah pengaruh dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai kreativitas belajar mahasiswa ditinjau dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.

- b. Sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai kreativitas belajar mahasiswa ditinjau dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik mengenai kreativitas belajar mahasiswa ditinjau dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan teori-teori tentang kreativitas belajar mahasiswa, kemandirian belajar, dan kedisiplinan belajar, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri dari populasi, sample, sampling, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji instrumen, teknik uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA